

Artikel Publikasi:

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE
MELIPAT KERTAS DI TK DHARMA WANITA 1 BOTORECO BLORA**



**Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Diajukan Oleh :

Sriyatun

A531130034

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oktober 2015

PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE MELIPAT KERTAS DI
TK DHARMA WANITA 1 BOTORECO BLORA

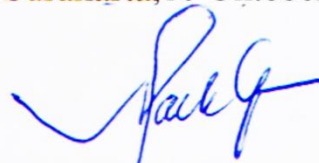
Diajukan Oleh:

SRIYATUN

A53I130034

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 10 Oktober 2015



Drs. M. YAHYA, MS.i

NIK : 147 / NIDN : 0605095302

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE MELIPAT
KERTAS DI TK DHARMA WANITA 1 BOTORECO BLORA**

Sriyatun dan Muhammad Yahya

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

E-Mail: -

Abstract:

Sriyatun/A531130034. **Developing Soft Psychomotor Skill Through Paper Folding on Students of Dharma Women 1 Kindergarten Botoreco, Blora.** Publication of Scientific Article. Department of Early Childhood Education, School of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. October, 2015.

The purpose of this research is aims to develop fine motor skillof children through paper folding method. This research is a classroom action research (CAR) with two working procedure cycle consists of four phases: Planning, action, observation and reflection. Method of data collection observation and field notes. The research showed that the average child's motor before action was 33.5%, after the learning by activity in the first cycle of fine motor was 69.16% and in the second cycle folding was 84.60%. Overall, folded activity could improve fine motor skill in group B of Dharma Women 1 Kindergarten Botoreco, Blora.

Key Words: Fine motor skill, folding Method.

Abstrak:

Sriyatun/A531130034. **Pengembangan Motorik Halus Melalui Metode Melipat Kertas Di TK Dharma Wanita 1 Botoreco, Blora.** Artikel Publikasi Ilmiah. Program Studi PG-PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskriplan pengembangan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, obsevasi dan refleksi. Metode pengumpulan data dengan observasi dan catatan lapangan. Hasil

penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan motorik halus anak didik. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan 33.5% setelah dilakukan pembelajaran dengan melipat kertas pada siklus I motorik halus berkembang menjadi 69.16%, pada siklus II motorik halus anak berkembang menjadi 86.87%. Secara keseluruhan metode melipat kertas atau origami dapat mengembangkan motorik halus anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Botoreco

Kata Kunci: Pengembangan Motorik Halus, Metode Melipat.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Hal ini terdapat dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki spiritual keagamaan, pengendalian dirinya masyarakat Bangsa dan Negara.

Bidang pengembangan pendidikan anak usia dini didalamnya termasuk pengembangan pengendalian gerak tubuh melalui motorik halus. Gerak yang menggunakan otot-otot kecil serta membutuhkan koordinasi antara gerak dan daya konsentrasi yang baik (Astuti, 2005). Pengembangan motorik halus di usia dini sangat penting agar anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan mengkoordinasikan antara mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis (Sujiono, 2007, 2-16).

Berdasarkan observasi awal di TK Dharma Wanita 1 Botoreco khususnya kelompok B dimana kemampuan motorik anak masih belum berkembang sesuai harapan. Perkembangan anak-anak menunjukkan adanya keterlambatan dalam kegiatan motorik halus. Masih banyak anak yang masih pasif dan malas, hampir dari jumlah 15 anak atau 33.33%, sehingga dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak disekolah ini adalah rendah.

Untuk pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya maka pendidik akan membantu meningkatkan ketrampilan motorik halus pada anak melalui kegiatan melipat kertas atau origami. Kegiatan dengan menggunakan media selebar kertas yang membutuhkan ketrampilan tangan untuk menciptakan bentuk tertentu tanpa menggunakan perekat atau lem (Sumantri, 2005, 151).

Tingkat pencapaian pengembangan diri penguasaan ketrampilan motorik halus pada anak yang diterapkan melalui kegiatan melipat kertas diharapkan mampu menguasai indikator capaian perkembangan ketrampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat.

Menurut Pamadhi Hajar dan sukardi (2010) teknik dalam kegiatan melipat merupakan kegiatan tersendiri dan sebaiknya kegiatan ini dipandu oleh dua orang pendidik. Satu orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkah satu per satu dengan cara ikut bekerja dengan anak bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegang, setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar, langkah demi langkah sambil dibantu pendidik melipat sesuai dengan peragaan pendidik di depan kertas.

Setelah peneliti melaksanakan tindakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II peneliti mendapatkan hasil bahwa motorik halus melalui metode melipat kertas atau origami. Seperti halnya penelitian relevan yang dilakukan oleh: Paryanti (2012) dalam upaya mengembangkan motorik halus anak dalam melipat kertas di TK Tunas Rimba Kunduran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang dicapai anak lebih baik dan ada peningkatan dalam kegiatan melipat kertas dari pada pelaksanaan sebelum dilakukan penelitian. Selain itu penelitian oleh Siti Nuryati (2013) dalam meningkatkan motorik halus anak dengan kegiatanmelipat kertas melalui metode pemberian tugas di TK Muslimat Kunduran, hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dalam bidang pengembangan motorik halus dalam indikator melipat kertas dengan metode pemberian tugas

menemukan teknik baru dalam mengatasi kesulitan yang sering terjadi selama pembelajaran melipat kertas.

Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dapat membuktikan hipotesis yaitu motorik halus dapat dikembangkan melalui metode melipat kertas atau origami pada anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Botoreco dapat berkembang.

Tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu untuk mendiskripsikan pengembangan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas atau origami pada anak didik kelompok B semester I TK Dharma Wanita 1 Botoreco.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau disebut PTK. Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007). Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk mengambil variabel penelitian, melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto Suharsimi, 2000:119) Sedangkan subyek dari penelitian ini adalah. Anak didik kelompok B sebagai subyek penerima tindakan. Anak berjumlah 15 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Guru yaitu Sriyatun sebagai subyek pelaksana tindakan dan satu orang guru teman sejawat yaitu Salamah sebagai kolaborator. Teknik Pengumpulan. Data untuk memperoleh data guna mengungkapkan dan memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah: Observasi, menurut (Sugiono 2007) mengemukakan bahwa observasi adalah sebuah proses penelitian dalam melihat situasi dan kondisi penelitian. Teknik ini sangat relevan jika digunakan untuk penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pengamatan terhadap proses pembelajaran, sikap dan tingkah laku siswa juga interaksi antara siswa dengan siswa

lainnya, dan siswa dengan guru. Catatan Lapangan, menurut Bagdan dan Biklen (1982) catatan tertulis mengenai segala sesuatu yang terdapat dilapangan/tempat dilakukannya suatu penelitian. Teknik Analisis Data, data mengembangkan motorik halus dengan analisis komperatif, data kegiatan melipat origami dengan analisis kritis. Analisis kritis digunakan untuk mengungkap/melihat kelemahan dan kelebihan pelaksanaan proses tindakan dan hasilnya untuk dijadikan dasar tindakan berikutnya. Keabsahan Data, Data mengembangkan motorik halus anak dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak, peneliti melakukan tindakan prasiklus dengan cara observasi pada sat awal kegiatan sampai akhir kegiatan . Dan pada saat proses pembelajaran berlangsung anak terlihat kurang tertarik dan ad yang malas karena dari 15 anak yang dapat menyelesaikan tugas dengan kategori baik hanya 5 anak dan yang lain masih pasif dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak sangat rendah. Kondisi awal perkembangan motorik halus anak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kondisi Awal

No	Kondisi Anak	Jumlah Anak	Presentase
1	Sudah Berkembang	5	33,33 %
2	Belum Berkembang	10	66,60 %

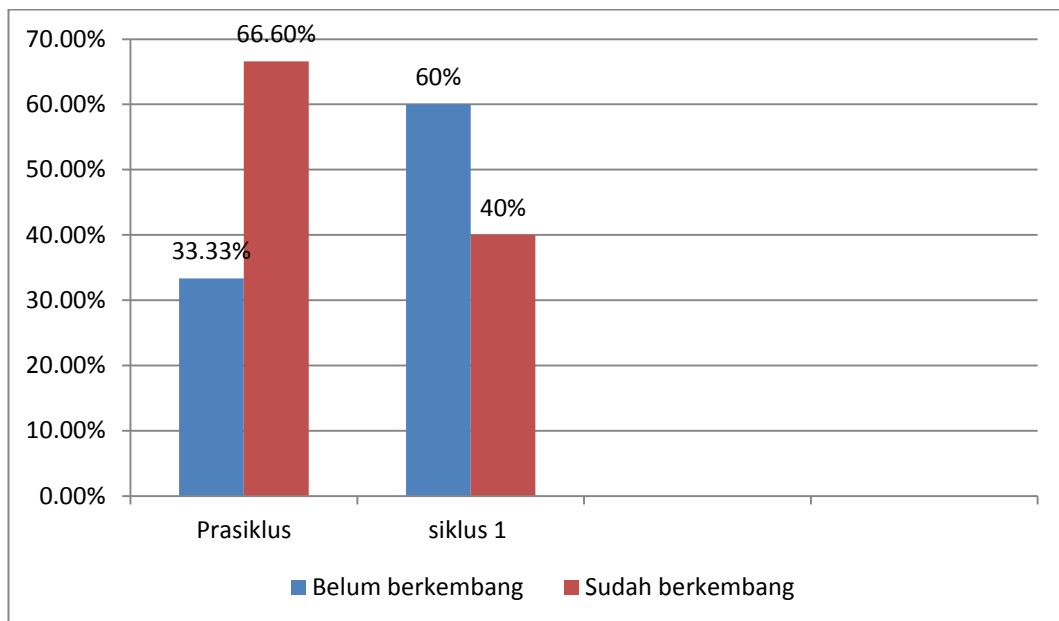
Untuk mengembangkan motorik halus anak peneliti melaksanakan tindakan siklus 1 dengan menentukan metode yang dapat meningkatkan motorik halus anak . Metode yang dipilih peneliti adalah dengan metode melipat kertas atau origami. Peneliti membuat perencanaan dengan terlebih dahulu membuat rencana bidang pengembangan sebagai acuan dengan aspek

pengembangan motorik halus dengan penerapan kegiatan melipat , menyiapkan media dan menyediakan instrumen pedoman observasi baik untuk anak dan guru.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama dua pertemuan dengan mengacu pada rencana bidang pengembangan. Dengan tema binatang peneliti melaksanakan kegiatan melipat membuat bentuk sapi . Guru mendemonstrasikan langkah-langkah melipat kemudian anak-anak menirukan tahapan melipat yang telah diperagakan guru.

Hasil pengamatan dari tindakan siklus 1 dicatat dalam lembar instrumen observasi anak dan guru. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Target peneliti pada pengembangan motorik halus melalui metode melipat pada siklus 1 minimal 60% rata-rata pencapaian pada siklus 1.

Dari hasil pengamatan melalui instrumen observasi dapat diketahui adanya perkembangan motorik halus yang semakin meningkat dari kondisi awal yaitu dari 15 anak yang dapat menyelesaikan kegiatan adalah 9 anak dan yang 6 anak mulai berkembang. Perkembangan motorik halus anak dari kondisi awal dengan siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut



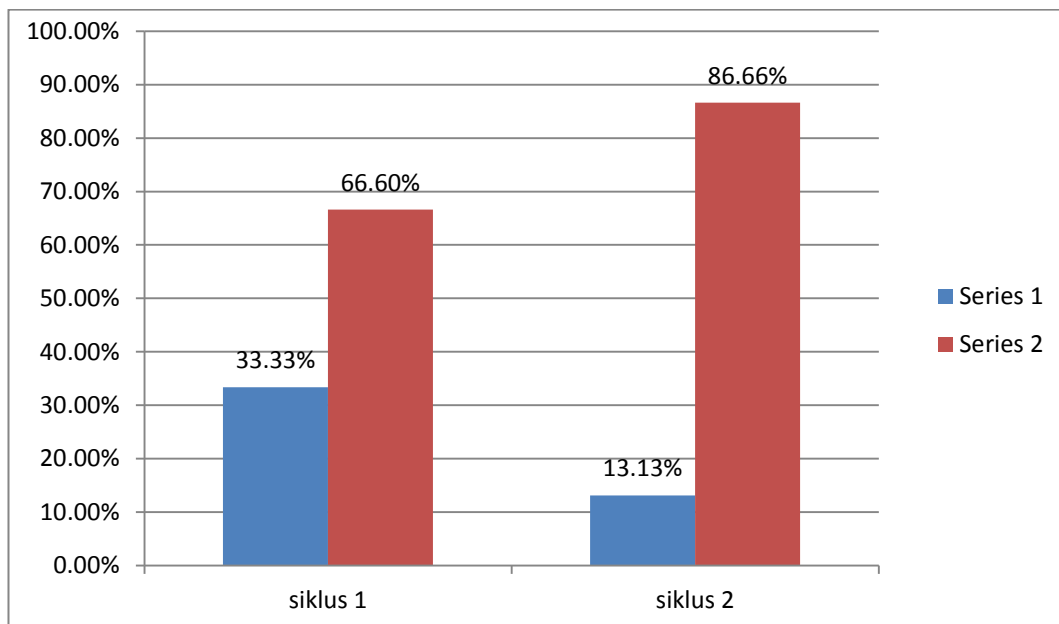
Gambar 1. Grafik Persentase Perbandingan Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil tindakan serta hasil observasi yang dilakukan selama tindakan siklus1. Peneliti dan kolaborator melakukan analisis terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus melalui kegiatan melipat. Dengan berpedoman pada hasil observasi pada pengembangan motorik halus anak diketahui adanya kekurangan dan kelebihan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus 1. Hasil analisis itu dapat dijadikan peneliti sebagai perencanaan pada siklus berikutnya agar lebih baik lagi.

Karena hasil yang diharapkan belum sesuai harapan yaitu dikatakan berhasil mengembangkan motorik halus dengan prosentase 70 % maka peneliti perlu membuat perencanaan untuk tindakan pada siklus II.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II prosedur pelaksanaannya sama dengan siklus I hanya saja berbeda dari arah rancangan pemberian tindakan yang disediakan berdasarkan hasil tindakan pada siklus I. Pada siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan melipat ikan dan menyediakan kertas lipat yang berwarna warni agar minat anak dalam kegiatan lebih meningkat lagi.

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas anak dalam kegiatan melipat, anak terlihat aktif sehingga terlihat motorik halus anak lebih berkembang. Hal ini terbukti dari ketelitian, keaktifan, kreatifitas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas melipat bentuk ikan dengan hasil lebih baik dari sebelumnya dari hasil pegamatan melalui lembar instrumen observasi tampak dari 15 anak yang telah mencapai skor sesuai target adalah 13 anak dan yang 2 anak mulai berkembang. Perbandingan hasil motorik halus yang semakin meningkat pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik persentase perbandingan Perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui adanya pengembangan motorik halus melalui metode melipat kertas atau origami. Perbandingan hasil dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik diatas.

Hasil tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti ternyata sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, yang telah dilaksanakan oleh:Paryanti (2012) dalam upaya

mengembangkan motorik halus anak dengan kegiatan melipat di TK Tunas Rimba Kunduran yang mendapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan motorik halus setelah dilakukan tindakan. Penelitian juga dilakukan oleh Siti Nuryati (2013) dalam meningkatkan motorik halus anak dengan kegiatan melipat kertas melalui metode pemberi tugas di TK Muslimat Kunduran. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dalam bidang pengembangan motorik halus dalam Indikator melipat kertas dengan metode pemberian tugas menemukan teknik baru dalam mengatasi kesulitan yang sering terjadi selama pembelajaran melipat kertas .

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tindakan siklus 1 dan siklus 2 dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa motorik halus dapat dikembangkan melalui metode melipat kertas atau origami pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita 1 Botoreco pada kondisi awal motorik halus anak rendah anak masih banyak yang pasif dan malas dalam kegiatan motorik halus, kemudian peneliti melakukan tindakan siklus 1 untuk mengembangkan motorik halus anak melalui metode melipat terlihat ada peningkatan kemampuan motorik halus karena belum sesuai dengan target yang diharapkan peneliti melaksanakan tindakan siklus 2 dan disini tampak terlihat motorik halus anak semakin berkembang. Hal itu dapat dilihat dari keberhasilan anak mencapai indikator yang diharapkan.

Persantunan

Dalam penelitian ini tidak lepas dari bimbingan bantuan maupun kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. Harun Joko Prayitno. Dekan Fakultas dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi ijin kepada sehingga dapat diselesaikannya penelitian ini. Bapak Drs. Sutan Syahrir Zabda,

M.Hum. Selaku ketua PSKGJ PAUD yang telah memberikan bantuan atas kelancaran penelitian. Bapak M. Yahya, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia dengan tulus membimbing dan memberi petunjuk serta saran-saran yang sangat berguna bagi penulis. Dosen di FKIP PAUD Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bkal dan pengetahuan kepada penulis hingga bermanfaat sampai penelitian ini selesai. Pihak STAIM beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas hingga penelitian ini selesai. Kepada kepala TK Dharma Wanita 1 Botoreco yang telah memberi ijin penelitian di TK yang dipimpin. Rekan-rekan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan Ridlo dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astati. 2005, *Pengembangan Motorik Halus Anak*. Jakarta.
- Bogdan, R.C dan Biklen, S.K.1982. *Qualitative Research For Education To Theory and Methods*. Bosto: Allyn and Bacon, inc.
- Montolalu, Dkk.2007. *Bermain Permainan Anak*. Jakarta: UT.
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi S. Evan. 2010. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta:: UT
- Paryanti, 2012. *Upaya Mengembangkan Motorik Halus Melalui Melipat Kertas di TK Tunas Rimba Kunduran*. Blora.
- Siti Nuryati. 2013. *Meningkatkan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Melipat Melalui Metode Pemberian Tugas Di TK Muslimat Kunduran*. Blora.
- Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*.

Bandung : ALFABETA